

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mampu memberikan implementasi kompres hangat dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (hipertermi). Di Puskesmas Kabukarudi, Kabupaten Sumba Barat.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Studi kasus ini menggunakan 2 keluarga dengan kasus malaria yang menjadi subjek studi kasus.

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah implementasi kompres hangat pada pasien malaria dengan masalah keperawatan hipertermia untuk menurunkan suhu tubuh.

#### **D. Definisi operasional**

Studi kasus asuhan keperawatan:

- a. Pasien malaria adalah individu yang mempunyai gejala keluhan demam, pusing, mual, dan muntah. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium maka individu di diagnosa medis menderita malaria.
- b. Kompres hangat adalah melapisi permukaan kulit dengan handuk yang telah dibasahi dengan air hangat dengan temperatur maksimal 43o C lokasi kulit mengompres biasanya di dahi, keteak dan lipatan paha. Kompres hangat pada kulit dapat menghambat shivering dan dampak metabolik yang ditimbulkannya, dengan pemberian kompres hangat pembuluh-pembuluh darah melebar, sehingga akan memperbaiki peredaran darah didalam jaringan tersebut. Kompres hangat menggunakan metode air hangat karena sangat efektif untuk menurunkan suhu tubuh.

#### **E. Instrumen studi kasus**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam proses penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini instrumen yang digunakan adalah kompres hangat pada pasien malaria dengan masalah keperawatan hipertermia.

#### **F. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah bercakap-cakap dengan pasien dan keluarga pasien secara langsung.

b. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah mengamati pasien secara langsung, proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **G. Langkah-langkah pelaksanaan studi kasus**

dalam studi kasus ini dilakukan implementasi yang sama pada 2 pasien dengan masalah malaria, kemudian dilakukan tindakan implementasi kompres hangat untuk mengatasi masalah suhu tubuh tinggi pada pasien malaria pada 2 pasien, kemudian dilakukan perbandingan antara pasien A dan B terhadap tindakan yang dilakukan, apakah pasien A yang lebih awal mengalami perubahan atau pasien B?

#### **H. Tempat dan waktu studi kasus**

a. Tempat dan Waktu studi kasus

Studi kasus dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kabukarudi, dan dilaksanakan selama 2 minggu pada bulan april 2025.

#### **I. Analisa data**

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk uraian teks atau bersifat naratif, tabel, dan gambar.

#### **J. Pengkajian data**

Data yang sudah diolah, disajikan dalam bentuk uraian teks atau bersifat naratif, tabel, dan gambar. Pengkajian data dilakukan dengan merahasiakan identitas keluarga

#### **K. Etika studi kasus**

Setelah mendapatkan persetujuan atau ijin dari program studi keperawatan waikabubak, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan etika penelitian menurut Notoatmodjo 2022, meliputi:

a. *Informed consent* (lembaran persetujuan)

Responden terlebih dahulu diberikan informasi lengkap mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti menanyakan kesediaan responden dalam keterlibatannya selama penelitian, selanjutnya responden diberikan kebebasan memutuskan untuk menerima atau menolak menjadi responden penelitian ini dengan mengisi lembar persetujuan.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tetap dijaga kerahasiaannya dengan tidak menulis nama yang sebenarnya, tetapi dengan menuliskan inisial pasien.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Penulis menjaga kerahasiaan identitas responden dan segala informasi yang diberikan. Semua catatan dan data-data responden disimpan sebagai dokumentasi peneliti.

d. *Beneficince*

Setiap tindakan yang dilakukan kepada klien adalah untuk kebaikan klien tidak merugikan dan memberikan yang terbaik untuk klien.

*e. Justice*

Etika keperawatan ini sangat penting dalam proses keperawatan dalam penyusunan studi kasus pelaksanaan perawat harus bersikap adil tidak membedakan ras, golongan, suku, dan agama. Pengelolaan klien harus dilakukan secara profesional.